

**LAPORAN PROGRAM
KKN TEMATIK DESA MEMBANGUN**

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO TAHUN 2021**



**PEMBERDAYAAN KELOMPOK MASYARAKAT
MELALUI PROGRAM *LITERACY FAMILY*
DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN DI MASA PANDEMI
SEBAGAI PENCAPAIAN SDGs DI GENTUMA RAYA KAB. GORONTALO
UTARA**

OLEH

**DR. SITTI RACHMI MASIE, M.Pd
DR. HERMAN DIDIPU, M.Pd**

Biaya Melalui Dana PNBPU UNG. TA 2021

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
FAKULTAS SAstra DAN BUDAYA
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
TAHUN 2021**

HALAMAN PENGESAHAN
KKN TEMATIK DESA MEMBANGUN PERIODE II TAHUN 2021

1. Judul Kegiatan : Pemberdayaan Kelompok Kerja Guru Melalui Program Literacy Family Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di Masa Pandemi Sebagai Pencapaian SDGs
2. Lokasi : Desa Pasalae dan Desa Nanati Jaya Kec Gentuma Raya Kab Gorontalo
3. Ketua Tim Pelaksana
 - a. Nama : Dr. Sitti Rachmi Masie, S.Pd., M.Pd
 - b. NIP : 198004082005012002
 - c. Jabatan/Golongan : Lektor Kepala / 3 d
 - d. Program Studi/Jurusan : S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia / Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 - e. Bidang Keahlian :
 - f. Kantor/Telp/Faks/E-mail : 082189674648 / sirachma80@gmail.com
 - g. Rumah/Telp/Faks/E-mail : -
4. Anggota Tim Pelaksana
 - a. Jumlah Anggota : 1 orang
 - b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian : Dr. Herman Didipu, S.Pd., M.Pd. /
 - c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian : -
 - d. Mahasiswa yang terlibat : 30 orang
5. Lembaga/Institusi Mitra
 - a. Nama Lembaga / Mitra : Desa Pasalae dan Desa Nanati Jaya
 - b. Penanggung Jawab : Kepala Desa
 - c. Alamat/Telp./Fax/Surel : Desa Pasalae dan Desa Nanati Jaya Kec Gentuma Raya Kab Gorontalo
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : -
 - e. Bidang Kerja/Usaha : Pendidikan
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 2 bulan
7. Sumber Dana : PNB/BLU UNG
8. Total Biaya : Rp. 25.000.000,-

Mengetahui
 Dekan Fakultas Sastra Dan Budaya



(Prof. Dra. Nonny Basalama, M.A., Ph.D.)
 NIP. 196803101994032003

Gorontalo, 8 Desember 2021
 Ketua

(Dr. Sitti Rachmi Masie, S.Pd., M.Pd)
 NIP. 198004082005012002

Mengetahui/Mengesahkan
 Ketua LPM UNG



(Prof. Dr. Ishak Iga, M.Si)
 NIP. 196105261987031005

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
RINGKASAN	iv
BAB I. PENDAHULUAN	5
1.1 Latar Belakang	5
1.2 Tujuan	6
1.3 Manfaat Pelaksanaan Program.....	7
BAB II. TARGET DAN LUARAN.....	8
2.1 Target	8
2.2 Luaran	8
BAB III. METODE PELAKSANAAN	10
3.1 Persiapan dan Pembekalan.....	11
3.2 Uraian Program KKN Tematik Desa Membangun.....	11
3.3 Rencana Aksi Program.....	12
BAB IV. BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN	17
4.1 Biaya Kegiatan.....	17
4.2 Jadwal Kegiatan	17
BAB V. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	13
5.1 Hasil	19
5.2 Pembahasan.....	29
BAB VI. PENUTUP	33
6.1 Simpulan	33
6.2 Saran.....	33
DAFTAR PUSTAKA	34
LAMPIRAN	35
Lampiran 1. Biodata Ketua dan Anggota Tim Pengusul	36
Lampiran 2. Rincian Pembiayaan KKN Tematik Periode 2 Tahun 2021	37

RINGKASAN

Peran pendidikan mampu meningkatkan daya saing Indonesia dalam mendukung SDGs 2030. Pendidikan harus bisa menjadi patron bukan hanya dalam hal pendidikan formal tapi yang dimaksud adalah pendidikan yang mampu mengubah pola pikir anak bangsa dan pendidikan inovatif yang mendorong kreativitas dan daya inovatif anak bangsa. Orang tua, guru, dan masyarakat sekitar sebagai peletak pengetahuan peradaban, memberikan peran penting dalam perkembangan sumber daya manusia anak bangsa, dan generasi muda sebagai agen inovasi yang dapat memberikan kontribusi penting dan signifikan untuk menerapkan konsep-konsep pembangunan berkelanjutan yang aplikatif.

Saat ini pandemi menjadi tantangan dalam mengembangkan kreativitas terhadap penggunaan teknologi. Tantangan terbesar adalah bagaimana pengaruh gadget terhadap perkembangan kedewasaan anak didik, atau pola pikir yang terbatas. Ragam literasi media internet yang menjadi suguhan utama bagi siswa. Tantangan ini juga menjadi kesempatan bagi semua tentang bagaimana penggunaan teknologi dapat membantu membawa siswa atau pelajar lainnya menjadi kompeten untuk abad ke-21. Keterampilan yang paling penting pada abad ke-21 adalah mengenal bentuk-bentuk literasi di lingkungan sekitar.

Program Desa Membangun Periode II akan mengarah kepada perbaikan sistem pendidikan di masa pandemi. Melalui Pemberdayaan Program *Literacy Family* dalam meningkatkan kualitas pendidikan diharapkan dapat bersinergi antara pemerintah, sekolah, komite dan masyarakat dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah atupun di rumah.

Kata kunci : Pemberdayaan kelompok Masyarakat, Program Literacy Family, SDGs Desa,

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan berkualitas di Indonesia, merupakan salah satu tujuan utama yang digalakkan oleh pemerintah. Komitmen Indonesia dalam melaksanakan SDGs ditegaskan dalam Perpres No 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Nasional Berkelanjutan. SDGs (*Sustainable Development Goals*) Desa merupakan pembedaan SDGs (global) dengan menambahkan poin kelembagaan desa dinamis dan budaya desa adaptif. SDGs sendiri menjadi konsep pembangunan berkelanjutan bangsa-bangsa yang menjadi anggota PBB, termasuk Indonesia, sampai 2030. SDGs ini menggantikan MDGs (Millennium Development Goals) yang telah berakhir pada 2015.

SDGs dijalankan dengan prinsipkan universalitas, integritas dan inklusif dengan tujuan memastikan bahwa tidak ada seorang pun yang terlewat, atau “*no one is left behind*” (<http://sdgs.bappenas.go.id/>). SDGs merupakan kelanjutan dari Millennium Development Goals (MDGs) yang telah berakhir di tahun 2015, yang selanjutnya difokuskan untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan yang memuat 17 tujuan dan terbagi ke dalam 169 target untuk menjadikan kehidupan manusia menjadi lebih baik. Hal Ini menjadi sejarah baru dalam pembangunan global karena perjanjian SDG di majelis umum ke-70 yang diselenggarakan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa bertujuan untuk mencapai pembangunan universal dan dimulai pada tahun 2016 hingga tahun 2030. Menurut Panuluh, SDGs memunculkan lima prinsip dasar yang menyeimbangkan ekonomi, sosial, dan lingkungan meliputi (1) Manusia, (2) Planet/Bumi (3) Kemakmuran (4) Perdamaian, dan (5) Kemitraan (Panuluh & Fitri, 2016).

Di Indonesia SDGs lebih dikenal dengan nama Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Pemenuhan komitmen pemerintah dalam pelaksanaan SDGs atau TPB dengan penyelarasan terhadap Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN). Presiden Joko Widodo telah menandatangani Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 59 Tahun 2017 pada 4 Juli 2017. Perpres ini berisi tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan yang telah disampaikan Presiden dalam kesempatan menghadiri Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) G20 di Hamburg Messe Und Congress, Jerman pada 7 Juli 2017.

Kecamatan Gentuma Raya merupakan salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Gorontalo Utara. Perhatian Pemerintah dalam mendukung kecerdasan anak bangsa, sangat kuat. Walaupun realitanya dihadapkan dengan kompleksitas masyarakat yang sangat jelas terlihat. Strata sosial suatu masyarakat, ditentukan berbagai faktor antara lain pendidikan, pendapatan dan pengetahuan. Masyarakat kecamatan Gentuma Raya sangat beragam. Hal ini memberikan pengaruh terhadap SDM di desa tersebut. Dari aspek pendidikan,

Pandemi Covid-19 telah memberikan gambaran atas kelangsungan dunia pendidikan di masa depan melalui bantuan teknologi. Namun, teknologi tetap tidak dapat menggantikan peran guru, dosen, dan interaksi belajar antara pelajar dan pengajar sebab edukasi bukan hanya sekedar memperoleh pengetahuan tetapi juga tentang nilai, kerja sama, serta kompetensi. Situasi pandemi ini menjadi tantangan tersendiri bagi kreativitas setiap individu dalam menggunakan teknologi untuk mengembangkan dunia pendidikan. Permasalahan ini akan menjadi kendala dalam pencapaian SDGs sehingga perlu ada perhatian khusus dalam menangani masalah tersebut. Program ini akan mengarah kepada perbaikan sistem pendidikan di masa pandemi. Melalui Pemberdayaan Program *Literacy Family* dalam meningkatkan kualitas pendidikan diharapkan dapat bersinergi antara pemerintah, sekolah, komite dan masyarakat dalam meningkatkan kualitas pembelajaran

1.2 Tujuan

Berdasarkan permasalahan yang terdapat pada masyarakat di Kecamatan Gentuma Raya Kabupaten Gorontalo Utara, maka tujuan utama program pengabdian KKN Desa Membangun ini adalah sebagai berikut.

1. Melakukan pendampingan dan edukasi terhadap kelompok Masyarakat untuk menemukan desain pembelajaran di masa pandemi
2. Melakukan sosialisasi dan penyuluhan terkait program *literacy family* untuk meningkatkan kualitas pendidikan dalam pencapaian SDGs
3. Melakukan pendampingan perencanaan program *literacy family*
4. Melakukan pendampingan pelaksanaan dan evaluasi program *literacy family*
5. Menciptakan panduan program *literacy family* untuk meningkatkan kualitas pendidikan di SD

6. Pendampingan dan pembinaan dalam pembentukan forum kelompok masyarakat melalui Program *literacy family*

1.3 Manfaat Pelaksanaan Program

Program pengabdian membangun desa yang akan dilaksanakan di desa Pasalae dan Nanati Jaya Kecamatan Gentuma Raya Kabupaten Gorontalo Utara ini diharapkan akan memberikan manfaat sebagai berikut.

1. Mahasiswa dapat mengidentifikasi problematika yang nyata di sekolah dan mampu menemukan solusi untuk menerapkan pengetahuan mahasiswa melalui pengabdian dalam pencapaian SDGs.
2. Mendorong terwujudnya sekolah yang berkembang, guru berkompetensi, dan mampu berkompetisi secara eksternal.
3. Menciptakan hubungan harmonis antara sekolah, komite sekolah, dan masyarakat.
4. Terciptanya panduan program *literacy family*, sebagai bentuk edukasi siswa baik di lingkungan sekolah, rumah, dan alam sekitar.

BAB II

TARGET DAN LUARAN

2.1. Target

Adapun target pengabdian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Terwujudnya pendampingan dan edukasi terhadap kelompok masyarakat untuk menemukan desain pembelajaran di masa pandemi.
- 2) Terwujudnya sosialisasi dan penyuluhan terkait program *literacy family* untuk meningkatkan kualitas pendidikan dalam pencapaian SDGs.
- 3) Terwujudnya pendampingan dalam penyusunan perencanaan program *literacy family*.
- 4) Terwujudnya pendampingan pelaksanaan dan evaluasi program *literacy family*
- 5) Terciptanya produk panduan program *literacy family* untuk meningkatkan kualitas pendidikan di SD
- 6) Terbentuknya forum kelompok masyarakat melalui berbasis *literacy family*.

2.2 Luaran

Luaran dari kegiatan ini dapat dijabarkan dalam tabel berikut.

Tabel 1. Luaran Kegiatan KKNT Desa Membangun

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian
1	Laporan Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Video Kegiatan yang dipublikasikan di Youtube. 2. Laporan Hasil Pelaksanaan KKN 3. Buku Catatan Harian Kegiatan 4. Buku Catatan Keuangan 5. Laporan Kegiatan Mahasiswa
2.	Publikasi Jurnal/Prosiding	Terbitnya artikel ilmiah pelaksanaan KKNT Desa Membangun di Jurnal Sibermas UNG/prosiding seminar nasional
3.	Publikasi media massa dan cetak	Terbitnya artikel kegiatan KKNT Desa Membangun di koran lokal Gorontalo Post dan repository UNG
4	Peningkatan sumber daya manusia dalam pengetahuan dan keterampilan mengelola sistem pendidikan	Penerapan pengetahuan dalam mengelola sistem pendidikan yang berkualitas dalam pencapaian SDGs
5	Perbaikan tata nilai masyarakat dalam seni budaya, pendidikan dan partisipasi masyarakat	Ada perbaikan tata nilai dalam perubahan sikap dan karakter masyarakat terhadap pentingnya pencapaian SDGs

6	Peningkatan kedisiplinan dan partisipasi peserta dalam kegiatan KKNT Desa Membangun (dibuktikan dengan daftar hadir atau form presensi, dedikasi dan kekompakan tim pelaksana)	Meningkatnya kedisiplinan dan partisipasi peserta serta kekompakan tim pelaksana
---	--	--

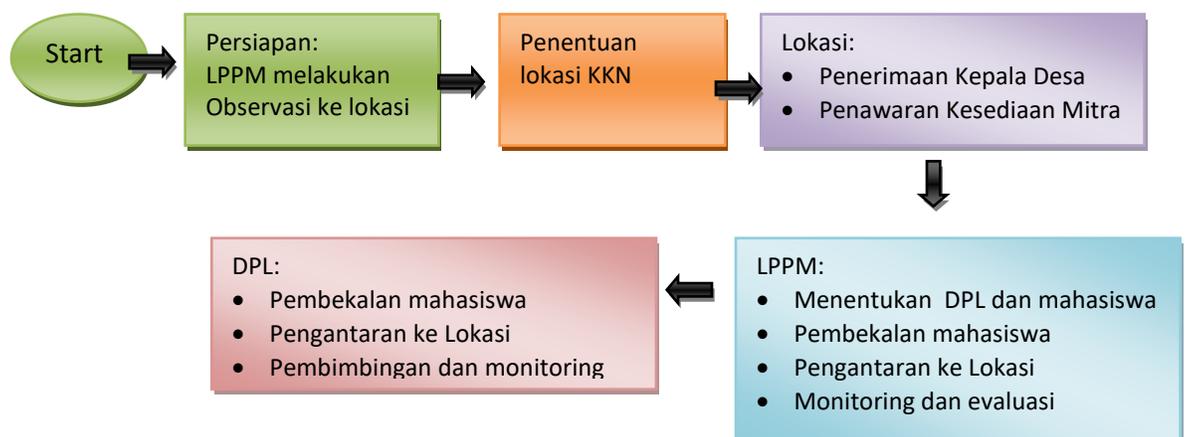
BAB III

METODE PELAKSANAAN

3.1 Persiapan dan Pembekalan

1. Mekanisme pelaksanaan kegiatan KKN Tematik Desa Membangun

Mekanisme pelaksanaan kegiatan KKN Tematik Desa Membangun digambarkan pada diagram alir berikut:



Gambar 1. Mekanisme Pelaksanaan KKNT Desa Membangun

2. Materi persiapan dan pembekalan KKN Tematik Desa Membangun

Materi persiapan dan pembekalan bagi mahasiswa peserta kegiatan KKN Tematik Desa Membangun dilakukan oleh LPPM dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang meliputi:

Tabel 2. Materi Pembekalan Peserta KKN Tematik

Materi Oleh LP2M	Materi Oleh DPL
Peran UNG dalam peningkatan kualitas sumberdaya manusia melalui pelaksanaan KKN	Cara pengisian matriks kegiatan harian baik individu maupun kelompok
Aktualisasi kebijakan akademik dalam pelaksanaan KKN UNG dan Falsafah (arti, tujuan, sasaran dan manfaat dari KKN)	Teknik melakukan survei kesiapan dan kemampuan mahasiswa dalam menemukan data informasi sekolah, siswa dan komite
Rencana program dan pengorganisasian KKN dan Peran komunikasi dalam pelaksanaan program di lokasi KKN	Metode pengolahan hasil survei
Peran KKN dalam meningkatkan IPM dan SDGs	Keterampilan dalam mendukung kapasitas masyarakat
Etika pergaulan, bersosialisasi dan pendekatan mahasiswa KKN merangsang partisipasi masyarakat	Mengidentifikasi permasalahan dimasyarakat dalam pengelolaan Kelompok Masyarakat melalui Program <i>Litercy Family</i> dalam meningkatkan kualitas pendidikan untuk pencapaian SDGs
Latihan penyusunan rencana program dan pengorganisasian KKN	Teknik pemetaan potensi sumber daya manusia, kualifikasi guru, kompetensi lulusan, dan profil sekolah dalam pencapaian SDGs
Deskripsi tugas, tata terib, pelaporan, dan penilaian mahasiswa peserta KKN	Starategi pembentukan Kelompok Masyarakat melalui Program <i>Litercy Family</i>

3.2 Uraian Program KKN Tematik Desa Membangun

Strategi awal yang dilakukan dalam kegiatan KKN Tematik Desa Membangun ini adalah melakukan penghimpunan data (*mapping*) atau informasi yang ada di desa, khususnya di sekolah. Pengimpunan data dilakukan untuk memudahkan dalam merancang program untuk mewujudkan kualifikasi pendidikan desa. Selanjutnya Strategi kedua yaitu peningkatan kapasitas (*capacity building*), berguna untuk melakukan aksi atau kegiatan berbasis pada masalah melalui sosialisasi, pelatihan, dan FGD. Pada kegiatan KKN Tematik Desa Membangun ini, tim pelaksana akan merancang bersama masyarakat dan pemerintah desa terkait program kerja berdasarkan asesmen kebutuhan sekolah dan masyarakat. Setelah dirancang bersama, tahap selanjutnya adalah pelaksanaan program kerja terkait dengan

pemberdayaan guru melalui kelompok Masyarakat melalui Program *Litercy Family* dalam meningkatkan kualitas pendidikan dalam pencapaian SDGs. Untuk lebih jelas, berikut uraian kegiatan mahasiswa selama KKNT Membangun Desa.

Tabel 3. Uraian Program Kerja

No.	Lingkup Program Kerja KKNT	Kegiatan
1	Kegiatan-kegiatan mahasiswa yang berkaitan dengan pendampingan perencanaan pembangunan desa.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan analisis kebutuhan guru, komite, dan masyarakat. 2. Mengomunikasikan hasil analisis pada penentu kebijakan sekolah dan pemerintah. 3. FGD Program Kelompok Masyarakat 4. Memfasilitasi pertemuan Guru dan Komite
2	Kegiatan-kegiatan mahasiswa yang berhubungan dengan pendampingan pelaksanaan, evaluasi pembangunan desa.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelibatan/penguatan kader pemberdayaan masyarakat desa dalam kegiatan desa 2. Menyusun rencana program kerja KKN Tematik Desa Membangun yang disetujui oleh Pemerintahan Desa. 3. Fasilitasi dalam mengomunikasikan program kerja KKN Tematik Desa Membangun kepada masyarakat untuk mendapat dukungan 4. Memfasilitasi pemutahiran data profil desa berbasis Program <i>Litercy Family</i> dalam meningkatkan kualitas pendidikan SDGs. 5. Memetakan akar masalah yang menghambat pencapaian SDGs 6. Melakukan pendampingan dalam peninjauan dan revisi RKP desa.
3	Kegiatan-kegiatan mahasiswa yang berkaitan dengan upaya inisiasi meningkatkan kehidupan masyarakat desa.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Identifikasi Profil Guru; 2. Sosialisasi peningkatan SDM. 3. Pelatihan bagi Peningkatan Kompetensi Guru. 4. Sosialisasi Desain Media Pembelajaran 5. Penerapan Produk <i>Litercy Family</i> 6. Penyuluhan Pendidikan Karakter stakeholder pendidikan.
4	Kegiatan-kegiatan mahasiswa yang berkaitan dengan pendokumentasian pengetahuan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyusunan buku laporan KKN 2. Penyusunan dan pembuatan luaran Program KKN 3. Pembuatan dokumentasi kegiatan KKN (foto, video, materi sosialisasi, program, dan produk, dll)

3.3 Rencana Aksi Program

Adapun rencana aksi kegiatan mahasiswa KKNT dan DPL yang akan dilaksanakan di Kampung Pece Kecamatan Ampana Kota Kabupaten Tojo Una-Una selama 60 hari didesain dengan memperhatikan target dan luaran KKNT ini. Adapun tahapan rencana aksi mahasiswa dan DPL dijelaskan pada pada Tabel 2.

Tabel 4. Rencana Aksi Mahasiswa dan DPL dalam KKNT

No.	Tahapan Kegiatan	Uraian Kegiatan	Waktu	Sasaran
1.	Pengantaran Mahasiswa	Pengantaran mahasiswa ke lokasi	1 hari	Mahasiswa
2.	Pengenalan dan Observasi Lapangan	1. Melakukan survei di sekolah 2. Melakukan wawancara dan pendekatan kepada kepada guru dan pemerintah setempat	1 hari	- Kepala Sekolah - Guru - Aparat desa - Tokoh masyarakat - Karang taruna - Masyarakat umum
	Asesmen Kebutuhan Masyarakat	Mendata permasalahan dan solusi berdasarkan asesmen kebutuhan masyarakat sebagai sasaran dalam pencapaian SDGs	10 hari	- Masyarakat
3.	Penyampaian dan Analisis hasil asesmen	Melakukan koordinasi hasil analisa profil sekolah, profil guru, SDM	3 hari	- Kepala Sekolah - Guru - Aparat Desa
4.	Penyusunan rencana program KKN Tematik bersama Masyarakat (Disesuaikan dengan hasil asesmen dan pencapaian SDGs	Penyusunan rencana program KKN Tematik bersama guru dan pemerintah desa Program <i>Literacy Family</i> dalam meningkatkan kualitas pendidikan dalam pencapaian SDGs	5 hari	KKG Kepala Sekolah Pemerintah
5.	Monitoring	Memonitoring pelaksanaan kegiatan mahasiswa dan perkembangan program KKNT	1 hari	Mahasiswa

6.	Pemaparan program kerja kepada Kepala Sekolah Pemerintah Desa	FGD	1 hari	Kepala Sekolah Guru
7.	Pelaksanaan Program Kerja (Disesuaikan dengan rencana program bersama masyarakat)	1. Sosialisasi peningkatan SDM melalui diklat 2. Pelatihan <i>Literacy Family</i> 3. Diklat Kompetensi Guru 4. Penerapan sains dan teknologi dalam meningkatkan perangkat pembelajaran 5. Penyuluhan Program <i>Literacy Family</i> 6. Penyusunan Program <i>Literay Family</i>	35 hari	- KKG - Kepala Sekolah - Pemerintah Desa - Komite Sekolah
8.	Evaluasi	Monev pencapaian target dan luaran KKNT	1 hari	Mahasiswa KKN
9.	Seminar hasil kegiatan KKNT.	Seminar Hasil kepada DPL, LPPM, Pemerintah Desa, dan Masyarakat	1 hari	Mahasiswa KKN
10.	Penarikan Mahasiswa KKNT	1. Ramah tamah 2. Penjemputan mahasiswa KKNT kembali ke UNG	1 hari	Mahasiswa KKN

Volume pekerjaan dalam kegiatan KKN Tematik Desa Membangun dinyatakan dalam bentuk jam kerja efektif mahasiswa (JKEM). Setiap mahasiswa harus melakukan pekerjaan sebanyak 144 JKEM per bulan selama minimal 2 bulan kegiatan KKN Tematik Desa Membangun, sehingga setiap mahasiswa harus melakukan pekerjaan sebanyak 288 JKEM dalam 2 bulan. Jumlah mahasiswa peserta kegiatan KKN Tematik Desa Membangun ini adalah 15 orang. Total volume jam kerja efektif mahasiswa (JKEM) adalah $15 \text{ mahasiswa} \times 288 \text{ JKEM} = 3420 \text{ jam kerja efektif mahasiswa (JKEM)}$.

Untuk memperlancar kegiatan KKNT-Desa Membangun ini, maka penempatan mahasiswa disesuaikan dengan jurusan atau kompetensinya. Distribusi mahasiswa dapat dilihat pada Tabel 3 dibawah ini.

Desa Pasalae

No.	NAMA	NIM	FAKULTAS/ JURUSAN
1.	Moh Sofyan Eksan	1121418010	Teknologi Hasil Perikanan
2.	Husain Abas	614418049	Agribisnis
3.	Novriyanti Adam	811418099	Kesehatan Masyarakat
4.	Safitra Fadhila Mardani	291418008	Ilmu Komunikasi
5.	Mega Sofiana Barjanji	151418140	Pendidikan Guru Sekolah Dasar
6.	Rizky Amalia Manto	614418023	Agribisnis
7.	Lestari Nuraini Siki	1131418036	Manajemen Sumber daya Perairan
8.	Susanti Djakaria	811418140	Kesehatan Masyarakat
9.	Riswan I. Rusli	811418089	Kesehatan Masyarakat
10.	Anisa Guppa	281418042	Sosiologi
11.	Naningsi Buhar	1121418047	Tekhnologi Hasil Perikanan
12.	Yusril M. Mamonto	811418181	Kesehatan Masyarakat
13.	Putri Nabila M. Harun	811418183	Kesehatan Masyarakat
14.	Siti Aisha Limpaton	811418080	Kesehatan Masyarakat
15.	Rika anggraini	1131418030	Manajemen Sumberdaya Perairan

Desa Nanati Jaya

No.	NAMA	NIM	FAKULTAS/ JURUSAN
1.	Indri Rifka Jueni	221418058	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
2.	Indriani A. Usman	941418076	Administrasi Publik
3.	Novia Saliko	811418142	Kesehatan Masyarakat
4.	M.Gusmaryanto Sumaga	614418028	Agribisnis
5.	Ibrahim Yasin	841418022	Keperawatan

6.	Hartin S. Apia	841418033	Keperawatan
7.	Sutri Dj. Eksan	841418017	Keperawatan
8.	Fitra Nento	221418098	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
9.	Penska Rukmana	1131418016	Manajemen Sumberdaya Perairan
10.	Sukardi Rahman	1131418035	Manajemen Sumberdaya Perairan
11.	Magfirah Rahmalia Daud	1011418028	Ilmu Hukum
12.	Nur Ayu Saputri Yusuf	1011418114	Ilmu Hukum
13.	Silly Yadelia Bumulo	811418048	Kesehatan Masyarakat
14.	Ramadhan Jumran	921418082	Akuntansi
15.	Febriyana Febiola Onggi	1011418035	Ilmu Hukum

BAB IV
BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

4.1 Biaya Kegiatan

Program KKN Tematik Desa Membangun dengan judul “Pemberdayaan Kelompok Masyarakat melalui Program *Litercy Family* dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan untuk Pencapaian SDGs di Gentuma Raya Kabupaten Gorontalo Utara” membutuhkan anggaran biaya sebesar Rp. 25.000.000 (Dua Puluh Lima Juta Rupiah) untuk 2 (dua) desa. Desa Pasalae dan Desa Nanati Jaya, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6. Rincian Umum Anggaran Biaya KKNT Desa Membangun

No	Komponen	Biaya (Rp)	Jumlah (Rp)
1.	Persiapan	Rp 3.450.000,-	Rp 6.900.000,
1	Pelaksanaan Program Kegiatan	Rp3.225.000,-	Rp 6.450.000,
2	Perlengkapan	Rp 1.775.000,-	Rp 3.550.000,
3	Pelaporan Akhir	Rp 1.050.000,-	Rp 2.100.000,
4	Transportasi dan Konsumsi	Rp. 3.000.000,-	Rp 6.000.000,
	Jumlah		Rp 25.000.000,-

4.2 Jadwal Kegiatan

Program KKN Tematik Desa Membangun dengan judul “Pemberdayaan Kelompok Masyarakat melalui Program *Litercy Family* dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan untuk Pencapaian SDGs di Gentuma Raya Kabupaten Gorontalo Utara” dilaksanakan selama 2 bulan.

Tabel 7. Jadwal Kegiatan KKNT Desa Membangun

No.	Kegiatan	Bulan/Minggu 2021											
		Agustus				September				Oktober			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengantaran mahasiswa												
2	Pengenalan dan observasi lapangan												

3	Analisis Kebutuhan Guru																		
4	Penyampaian Hasil Analisis KKG																		
5	Penyusunan rencana program KKN Tematik bersama Masyarakat																		
6	Monitoring																		
7	Pemaparan Program Mewujudkan Pendidikan Berkualitas																		
8	Pelaksanaan program kerja																		
9	Evaluasi																		
10	Seminar hasil kepada DPL, LPPM, Pemerintahdesa dan masyarakat																		
11	Penarikan mahasiswa																		

BAB V

HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Hasil Kegiatan

5.1.1 Desa Pasalae Kecamatan Gentuma Raya

Di awal bulan September tahun 2021, adalah permulaan mahasiswa peserta KKN Membangun Desa, mulai mengemban tugasnya. Mahasiswa berjumlah 15 orang yang menempati salah satu desa yang ada di Kecamatan Gentuma Raya. Pada tahun 2010 desa Gentuma dimekarkan menjadi 3 desa yaitu Desa Pasalae, Desa Ketapang, Desa Bohusami. Desa Pasalae pertama kali terbentuk secara deventitif dipimpin oleh seorang pelaksana harian kepala desa atas nama Serni Panu.

Desa Pasalae mempunyai luas wilayah $\pm 3,06$ Ha dan memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut :

- Sebelah Utara : Berbatasan dengan Laut Sulawesi
- Sebelah Timur : Berbatasan dengan Desa Dumolodo
- Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Desa Gentuma
- Sebelah Barat : Berbatasan dengan Desa Ketapang

Pada saat observasi awal, ada beberapa hasil yang menjadi temuan oleh mahasiswa, yaitu:

- a. Belum memiliki TPA (Tempat Pembuangan Akhir) sampah di Desa.

Pada saat melakukan Observasi di Desa Pasalae Kecamatan Gentuma Raya Kabupaten Gorontalo Utara, bahwa desa tersebut belum mempunyai lahan kosong sebagai tempat pembuangan akhir sampah dan juga mobil angkut sampah sehingga hal ini menjadi sebuah permasalahan yang cukup rumit untuk diselesaikan, karena perlu adanya sinergi antara masyarakat dan pemerintah desa.

- b. Kurangnya fasilitas belajar anak khususnya Taman Kanak-kanak (TK) Rahmi. TK atau Taman Kanak-Kanak merupakan langkah awal anak dalam menggali pengetahuan di dunia pendidikan walau pun masih dalam pembentukan karakter dengan cara bermain sambil belajar. TK Rahmi merupakan satu-

satunya TK yang terdapat di Desa Pasalae, Kecamatan Gentuma Raya yang demikian tidak ada satupun sekolah setara seperti SD/SMP/SMK yang terdapat di Desa Pasalae selain TK Rahmi. Sehingga kami mahasiswa KKNT UNG melakukan observasi di TK Rahmi dengan tujuan ingin mengetahui permasalahan atau hambatan apa saja yang ada, baik dialami tenaga pengajar maupun anak-anak. Dengan demikian, permasalahan yang didapat mengenai fasilitas belajar anak yang kurang memadai serta kurangnya tenaga pengajar. Hal ini dijelaskan langsung oleh Pembina TK Rahmi bersama 1 tenaga pengajar sekaligus memberikan arahan terkait dengan fasilitas apa saja yang belum ada seperti Pensil warna, mainan huruf dan angka, rak buku, buku mewarnai.

- c. Kurangnya infrastruktur penunjang di Desa, seperti Batas Dusun. Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia 114 Tahun 2014 Tentang Pedoman Pembangunan Desa (Pasal 4), merupakan proses tahapan kegiatan yang diselenggarakan oleh pemerintah Desa dengan melibatkan Badan Permusyawaratan Desa (BPD) dan unsur masyarakat secara partisipatif, guna pemanfaatan dan pengalokasian sumber daya dalam rangka mencapai tujuan pembangunan desa. Peraturan ini berkaitan dengan program yang akan dijalankan mahasiswa KKNT UNG di Desa dengan mengambil landasan RPJM (Rencana Pembangunan Jangka Menengah) Desa Pasalae. Sehingga kami mahasiswa KKNT UNG melakukan peninjauan tentang RPJM desa pasalae, dan salah satu rencana pembangunan dan usulan program di Desa Pasalae adalah pembuatan BATAS DUSUN. Dengan demikian, pembuatan batas dusun ini termasuk dalam program tambahan, dengan tujuan membantu pembangunan infrastruktur desa dan penyempurnaan program SDGs (*Sustainable Development Goals*) Desa.
- d. Kurangnya program penghijauan/penanaman di Desa Pasalae. Sesuai dengan program SDGs Desa, terdapat program penghijauan atau penanaman yang harus dilakukan guna mengupayakan pemulihan lahan-lahan kritis. Desa Pasalae terdapat masalah mengenai penghijauan yang perlu ada tindakan langsung dari masyarakat dan pemerintah. Terdapat juga beberapa lahan kosong di desa pasalae yang belum dioptimalkan untuk

dijadikan sektor penghijauan/penanaman, seperti lahan PKK yang sama sekali belum ada tindak lanjut antara pemerintah dan masyarakat setempat. Hal ini menjadi sebuah permasalahan di desa, sehingga kami mahasiswa KKNT UNG 2021 ikut intervensi dalam polarisasi penanaman baik menanam umbi-umbian, rempah sebagai program penghijauan skala SDGs Desa.

Langkah yang ditempuh dalam pelaksanaan program, oleh mahasiswa KKN sehubungan dengan Program Literacy Family adalah:

a. Memiliki TPA (Tempat Pembuangan Akhir) di Desa.

Terdapat beberapa program yang dilakukan dalam menyelesaikan masalah di desa, yaitu:

- a) Dilakukan observasi, peninjauan, perumusan tentang banyaknya sampah yang bertebaran di lingkungan Desa Pasalae serta kuantitas masyarakat yang membuang sampah tidak pada tempatnya.
- b) Disusun program ECO-BRICK guna meminimalisir sampah yang berserakan di lingkungan Desa Pasalae.
- c) Dilakukan tindakan pengumpulan sampah plastik, baik di selokan, jalanan maupun depan rumah warga yang persepsinya berhamburan
- d) Dibuat inofasi ECO-BRIK berupa sofa yang berbahan dasar sampah dan botol plastik
- e) Dibuat tempat sampah dari drum bekas dan disalurkan kepada pemerintah desa dan masjid Desa Pasalae
- f) Disosialisasikan cara penanganan sampah plastik sekaligus penyerahan kursi sofa sebagai inofasi ECO-BRIK dan penyerahan tempat sampah.

b. Memiliki Batas Dusun

Dalam menyelesaikan permasalahan ini terdapat beberapa alternatif yang disiapkan untuk memecahkan masalah yang dapat diberikan yaitu:

- a) Didiskusi dengan kepala Desa terkait pembuatan batas dusun
- b) Disusun RAB dan konsep untuk membuat batas dusun

- c) Disusun proposal untuk menambah anggaran dalam pembuatan batas dusun
- d) Disiapkan perlengkapan bahan untuk membuat batas dusun
- e) Dibuat batas dusun dan diletakkan pada setiap area tertentu dan diketahui langsung oleh setiap kepala dusun.

c. Fasilitas Belajar Anak di TK

Dalam menyelesaikan permasalahan pendidikan mengenai kurangnya fasilitas belajar anak di TK Rahmi, terdapat beberapa program mahasiswa peserta KKN adalah:

- a) Dilaksanakan observasi di TK Rahmi baik dari tenaga pengajar, siswa, dan sarana prasana sekolah.
- b) Dilakukan diskusi bersama dengan dosen pembimbing lapangan melalui via online dengan tujuan menyampaikan permasalahan yang terdapat di TK Rahmi sekaligus tindak lanjut pemecahan masalah tersebut
- c) Dibuat pamflet donasi fasilitas belajar anak untuk disebarakan ke semua kalangan mahasiswa, masyarakat maupun di instansi-instansi.
- d) Pembelian dan penjemputan fasilitas belajar anak ke dosen pembimbing lapangan sebagai hasil dari donasi dari Laznas Yakesma Gorontalo dan para beberapa ASN Gorontalo.
- e) Pengemasan bantuan fasilitas belajar anak untuk siap disalurkan ke TK Rahmi Desa Pasalae Kecamatan Gentuma Raya Kabupaten Gorontalo Utara.
- f) Penyerahan bantuan fasilitas belajar anak dengan kolektif pembelajaran sambil bermain bersama siswa yang langsung dibimbing oleh mahasiswa KKN UNG 2021.

d. Tanaman Produktif di Lokasi Kantor Desa Pasalae

Dalam menyelesaikan permasalahan kurangnya tanaman di depan kantor Desa Pasalae, terdapat program yang dilaksanakan oleh mahasiswa

bersama Rema Muda Desa, yaitu:

- a) Penataan tanaman bunga di lokasi kantor desa
- b) Proses penanaman bersama masyarakat di depan kantor desa
- c) Proses penyiraman bunga guna untuk kesuburan tanaman.
- d) Penggemburan kebun desa
- e) Penanaman apotik hidup di kebun masyarakat Desa Pasalae.

Proses pelaksanaan program, beberapa langkah dilakukan berikut ini.

Awal perencanaan pelaksanaan 5 program kerja KKNT (Kuliah Kerja Nyata Tematik) tahun 2021 di Desa Pasalae dilakukan tepat pada hari ketiga. Selanjutnya kami melakukan penyesuaian program kerja dengan melakukan sinkronisasi program kerja selama 7 hari berturut-turut guna pelaksanaan program kerja sesuai dengan kondisi masyarakat serta potensi yang ada di Desa Pasalae.

Adapun uraian kerja dari program *Family Literacy* pada kegiatan KKN Tematik Membangun Desa Pasalae Kec. Gentuma Raya Kab. Gorontalo Utara sebagai berikut :

- a) Taman Baca bagi Sekolah

Taman baca merupakan program inti yang dilaksanakan untuk menyediakan sarana prasarana di TK Rahmi, kegiatan ini dilaksanakan sejak tanggal 23 September sampai dengan tanggal 25 Oktober. Dimulai dari observasi di lokasi TK Rahmi, mengadakan donasi buku dan fasilitas belajar lainnya, sampai dengan penyaluran sarana prasarana dan pendampingan anak belajar di sekolah dan di rumah.

- b) Penanganan Pembuangan Sampah (Pembuatan Ecobriks)

Pembuatan ecobriks adalah salah satu program inti yang bertujuan untuk meminimalisir sampah plastik, kegiatan ini dilaksanakan sejak tanggal 23 september, sampai dengan tanggal 14 oktober. Dimulai dari pengumpulan sampah plastik dan juga botol aqua ukuran 1,5L, memasukan sampah plastik ke dalam botol, menyatukan botol-botol yang terisi sampah plastik menjadi satu menggunakan lakban, dan membuatnya menjadi kursi sofa, dan terakhir kami mensosialisasikan kursi sofa

(ecobriks) tersebut di Masyarakat, Karang Karuna, dan Aparat Desa Pasalae.

c) Pengadaan Tempat sampah

Pembuatan tempat sampah dilakukan untuk memberikan contoh kepada masyarakat Desa Pasalae untuk menyediakan tempat sampah di setiap rumah, hal ini bertujuan untuk meminimalisir sampah yang ada. Pembuatan tempat sampah berawal dari mencari drum bekas, memotong drum tersebut menjadi dua bagian, mengecat drum, hingga meyalurkan tempat sampah tersebut di masjid Al-Ikhlas dan Kantor Desa Pasalae.

d) Batas dusun

Pembuatan batas dusun adalah salah satu program tambahan yang kami lakukan. Pembuatan batas dusun ini bertujuan sebagai penanda dan informasi bagi pendatang, dan masyarakat untuk mengetahui batas-batas wilayah dalam suatu desa. Tidak adanya fasilitas batas dusun di desa Pasalae membuat mahasiswa KKN Tematik berinisiatif membuat batas dusun, direncanakan saat observasi lapangan yang dilakukan mahasiswa KKN Tematik di Desa Pasalae sulit untuk menemukan batas antar dusun dan masyarakat sebagian kecil belum mengetahui batas-batas dusun di Desa Pasalae. Pembuatan batas dusun dilakukan sejak tanggal 12 September sampai dengan 26 Oktober, dimulai dari pembelian alat dan bahan, pembuatan batas dusun, sampai dengan penyaluran batas dusun dengan menempatkan di setiap dusun.

e) Penghijauan

Penghijauan adalah salah satu program tambahan yang kami lakukan, maksud dari kegiatan penghijauan ini dengan melakukan pembuatan bedengan di kebun PKK dusun 1 dan penanaman bunga di depan kantor Desa Pasalae. Tujuan dilaksanakan penghijauan ini adalah agar mempererat tali solidaritas antar mahasiswa dan masyarakat dalam bergotong royong membuat bedengan. kemudian dibuat pekarangan di depan kantor Desa Pasalae agar terlihat tidak gersang.

f) Bakti Sosial

Kegiatan ini merupakan salah satu program kerja tambahan yang dilakukan mahasiswa KKN di bidang sosial kemasyarakatan. Tujuannya untuk meningkatkan kesadaran/ partisipasi masyarakat akan pentingnya kebersihan. Bakti sosial ini dilakukan bersama karang taruna di desa Pasalae. Bakti sosial di masjid Al-iklas pada setiap hari Jum'at dan bakti sosial di pulau Dokokayu pada tanggal 19 September 2021, dalam kegiatan ini juga dihadiri karang taruna, kepala desa, kepala dusun dan beberapa masyarakat.



5.1.2 Desa Nanati Jaya Kecamatan Gentuma Raya

Pada tahun 2000 Desa Gentuma dimekarkan menjadi Desa Nanati Jaya sebagai desa yang dimekarkan yang terdiri dari dusun Nanti, Sapawea, Malagoso dan Dusun Mekar yang dipimpin oleh kepala Desa Bapak Hamid Duran. Setelah terbentuknya Kecamatan Gorontalo Utara pada tahun 2008 diwajibkan menjadi 10 Desa. Maka pada tahun 2010 Desa Nanati Jaya dimekarkan dan desa mekarannya adalah Desa Nanati Jaya. Desa Nanati Jaya resmi menjadi desa definitif pada tanggal 22 Desember 2010 yang dipimpin oleh PLH Kepala Desa Bapak Husin Djeden. Luas desa Nanati Jaya + 252 Ha.

Letak geografis Desa Nanati Jaya adalah:

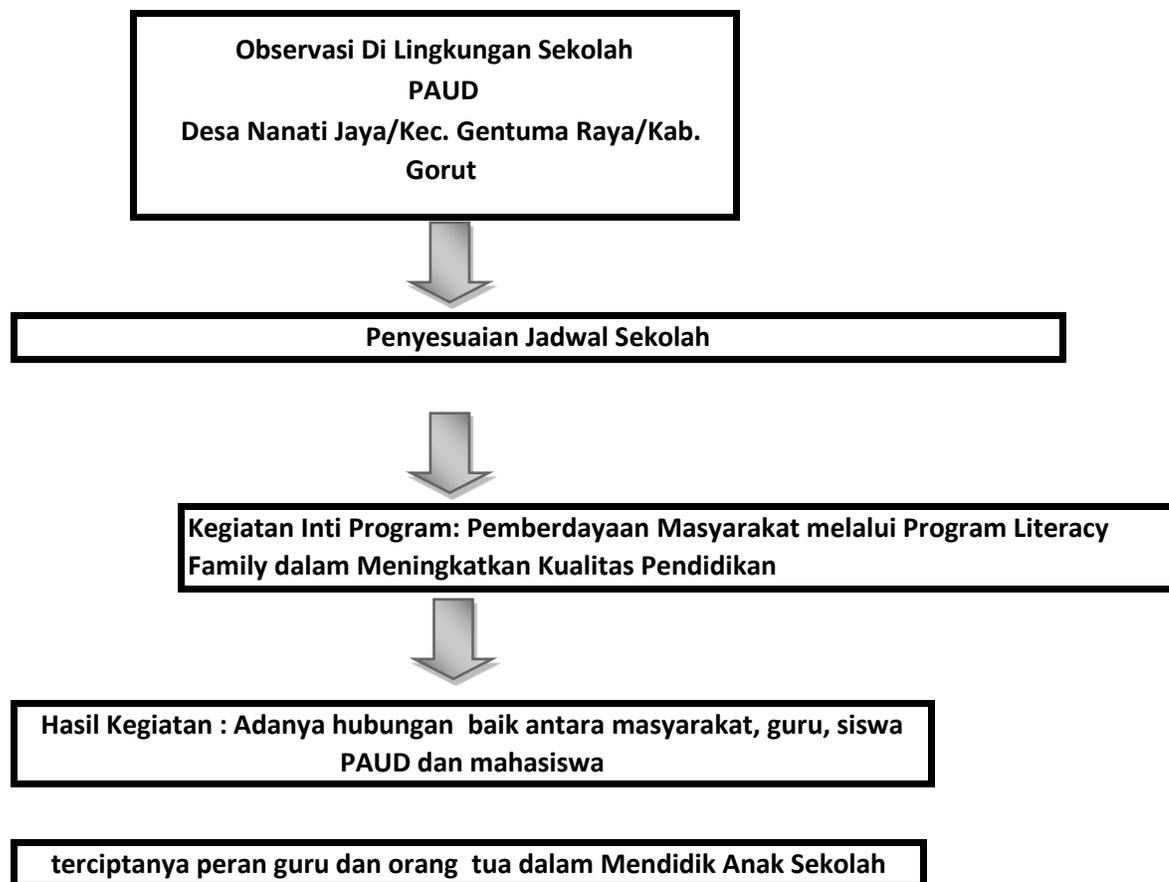
- Bagian Utara berbatasan dengan desa Pasalae/Laut Sulawesi
- Bagian Timur berbatasan dengan desa Dumolodo
- Bagian Selatan berbatasan dengan desa Langke
- Bagian Barat berbatasan dengan Kecamatan Gentuma

Desa Nanati Jaya dalam penyelenggaraan pendidikan setiap tahun mengalami peningkatan, hal ini ditunjukkan dengan menurunnya jumlah penduduk buta huruf. Sedangkan sarana pendidikan formal dan non formal terus diupayakan dalam rangka meningkatkan kualitas peserta didik, pemerintah desa beserta warga masyarakat sedang melakukan peningkatan sarana pendidikan berupa pembangunan rehabilitasi sarana pendidikan.

Hal yang dilakukan oleh mahasiswa peserta KKN Membangun Desa UNG tahun 2021 adalah dipersiapkan pembekalan, yang terdiri: (1) Penyiapan lokasi KKN-Tematik, (2) dilaksanakan koordinasi dengan dinas/pemerintah setempat, (3) pembekalan (Coaching).

Metode yang dilaksanakan dalam kegiatan ini adalah metode: penyuluhan, sosialisasi, pelatihan, dan pembinaan program pada guru dan orang tua siswa serta anak sekolah PAUD untuk menerapkan Pembelajaran yang efektif di masa pandemi. Adapun kegiatan pelatihan ini dimulai dengan penjelasan tentang pentingnya peran guru dan orang tua siswa dalam

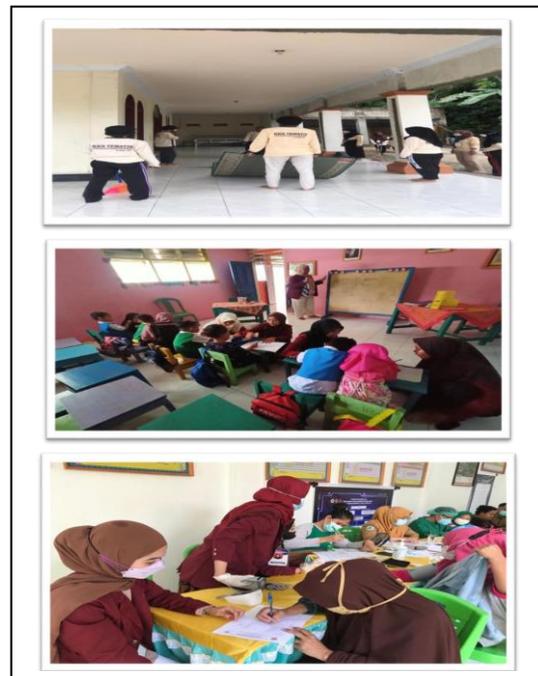
mengoptimalkan proses pembelajaran di Sekolah PAUD. Adapun tahapan alur aksi program KKN-Tematik seperti pada diagram di bawah ini :



Pada program pelaksanaan KKN-Tematik membangun desa dalam mengimplementasikan Program *Family Literacy* di Desa Nanati Jaya, adalah:

No.	Program	Uraian kegiatan
1.	Observasi Lingkungan Desa	Pengadaan Batas Dusun & Pengadaan Penerangan Desa
2.	Kegiatan Jumat Bersih	Pembersihan area masjid, sekolah PAUD, dan kantor desa
3.	Sosialisasi Vaksinasi	Pemberian edukasi kepada masyarakat tentang vaksinasi

4.	Observasi Lingkungan Sekolah PAUD	Pengenalan <i>Literacy Family</i>
5.	Pemanfaatan Sampah Plastik	Pemanfaatan Sampah Plastik dalam Pembuatan Ecobrik
6	Penyuluhan Stunting di Kantor Desa	Sosialisasi tentang stunting dan Pelaksanaan imunisasi pada balita
7	Sosialisasi <i>Literacy Family</i> di Masyarakat	Pemaparan materi tentang kreatifitas masyarakat dalam belajar di masa pandemi.
8	Lomba Futsal	Pembukaan Kegiatan Futsal di lapangan Desa Nanati jaya, Bola kaki dangdut wanita, dan Lomba Futsal Antar Dusun dan Mahasiswa KKN
9	Kegiatan Posyandu	Pemeriksaan Kesehatan dan Penimbangan Berat Badan Bayi



5.2 Pembahasan

5.2.1 Desa Pasalae Kecamatan Gentum Raya

Program pemberdayaan masyarakat, salah satu bagiannya adalah guru sekolah atau orang tua dalam pendampingan anak belajar. Program *Literasi Family* merupakan program yang diterapkan dalam program KKN-Membangun Desa. Dengan program ini mewujudkan kerja kreatif bagi peserta KKN di Desa Pasalae Kecamatan Gentum Raya berkerjasama dengan pemerintah dan masyarakat setempat. Beberapa program dibahas berikut ini.

a. Program *Literacy Family* (Taman Baca)

Sekolah Taman Kanak-kanak Rahmi merupakan satu-satunya sekolah TK yang ada di Desa Pasalae. Sekolah ini berdiri di atas tanah wakaf milik masyarakat. Mahasiswa KKN melakukan observasi pada pekan pertama bulan September 2021. Ditemukan beberapa hambatan ataupun masalah, seperti yang dialami oleh tenaga pengajar maupun siswa yaitu kurangnya fasilitas belajar yang memadai serta kurangnya tenaga pengajar. Program yang dilakukan oleh mahasiswa peserta KKN setelah melaksanakan rapat bersama adalah “Pembuatan Taman Baca”.

Dalam aksi program ini dilakukan dengan tujuan untuk menyediakan fasilitas yang ada di TK Rahmi Desa Pasalae agar dapat memberikan pelayanan kepada siswa demi meningkatkan minat belajar siswa di TK Rahmi Desa Pasalae. Penyediaan fasilitas taman baca diantaranya alat tulis menulis, buku bagi anak usia dini misalnya buku mewarnai, buku mengenal angka maupun huruf, buku mengenal hewan dan tumbuhan serta buku lainnya, selain itu dilakukan penyediaan mainan anak-anak seperti huruf dan angka, rak buku serta fasilitas untuk protokol kesehatan seperti masker dan handsanitizer.

Program ini dilaksanakan pada 23 September – 25 oktober 2021. Program ini dimulai dari melakukan observasi di TK Rahmi dengan tujuan untuk mengetahui masalah serta kendala yang dihadapi, selanjutnya mengadakan donasi untuk fasilitas belajar siswa dan penyaluran fasilitas belajar siswa. Kegiatan penyaluran fasilitas belajar berjalan dengan baik. Kami melakukan games dan bernyanyi bersama dengan

siswa TK Rahmi. Dalam kegiatan tersebut anak – anak terlihat aktif dan antusias. Kegiatan tersebut berlangsung selama 1 jam.

Selain itu, mahasiswa melaksanakan Sosialisasi *LiteracyFamily* tentang “Literasi media”. Kegiatan Sosialisasi dihadiri oleh Kepala Desa, BPD (Badan Permusyawaratan Desa), Pemerintah Desa, Dosen pembimbing lapangan, tokoh masyarakat, Karang taruna serta masyarakat Desa Pasalae berlangsung baik. Sosialisasi ini bertujuan untuk membantu masyarakat Desa Pasalae dalam mengembangkan pemahaman serta dapat mengendalikan pengaruh media dalam kehidupan sehari – hari agar meningkatkan kualitas hidup melalui literasi media.

b. Masalah Sampah

Sampah merupakan masalah besar di seluruh dunia bahkan sampai sekarang. Masyarakat Desa Pasalae masih banyak yang belum paham terkait jenis-jenis sampah bahkan masih banyak masyarakat yang mengelolah sampah dengan cara dibakar. Maka berdasarkan hal tersebut kami melakukan sosialisasi guna meningkatkan pengetahuan, pemahaman, kepedulian mengenai sampah, tata cara mengolahnya, bahaya dan dampak yang akan terjadi apabila sampah tersebut dibiarkan begitu saja. Sosialisasi kami lakukan di kantor desa Pasalae pada hari Kamis, 14 Oktober 2021. Sasaran kami dalam sosialisasi ini adalah masyarakat Desa Pasalae.

Pemateri dalam sosialisasi pengelolaan sampah adalah mahasiswa KKN UNG Desa Pasalae itu sendiri. Dalam sosialisasi ini menjelaskan mengenai pengertian sampah, jenis-jenisnya, cara mengelola sampah dengan prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*), bahaya dan dampak yang didapatkan apabila mengelola sampah dengan cara dikumpul lalu dibakar kemudian untuk menangani masalah sampah kami mahasiswa KKN UNG melakukan pengadaan Tempat Sampah yang terbuat dari drum bekas dan Pembuatan sofa yang terbuat dari sampah (*ecobriks*). Kegiatan tersebut bekerja sama dengan Karang Taruna beserta Masyarakat Pasalae.

Tujuan kami melakukan sosialisasi dan pembuatan *ecobriks* serta tempat sampah adalah agar masyarakat mengetahui bahaya dan dampak pengelolaan sampah (proses pembakaran) dan memotivasi masyarakat untuk tidak lagi melakukan proses pembakaran sampah karena hal tersebut sangat banyak pengaruhnya bagi kesehatan

tubuh maupun kesehatan lingkungan disekitar. Harapan kami kedepannya dengan diadakan sosialisasi dan dibuatkan tempat sampah serta *Ecobriks* masyarakat bisa sadar bahwa sampah bisa dijadikan hal yang lebih berguna, diharapkan juga agar adanya perhatian pemerintah dalam penanganan masalah sampah yang ada di Desa pasalae dengan cara membuang sampah ke tempat sampah dan langsung ke TPA bahkan pemerintah juga bisa mendirikan UMKM bagi masyarakat Pasalae.

c. Batas Dusun

Untuk permasalahan selanjutnya yaitu desa belum memiliki pembatas dusun. Aksi program yang dilakukan adalah “Pembuatan Batas Dusun”. Dalam aksi program ini dilakukan dengan tujuan untuk membantu pemerintah dalam pembangunan desa khususnya pada pembatas antar dusun. Hal ini juga sangat penting bagi pembangunan desa karena pembatas antar dusun memiliki tujuan untuk memudahkan orang yang melakukan ruralisasi atau tamu yang berkunjung di desa agar lebih mudah mengetahui dusun yang sedang ditempati atau yang akan di datangi.

d. Penghijauan

Desa Pasalae merupakan desa yang memiliki kawasan lingkungan yang belum asri. Sehingga mahasiswa KKNT UNG melaksanakan program penghijauan. Penghijauan ini diawali dengan membuat kebun PKK (bedengan) dan selanjutnya dilakukan penanaman bersama dengan karan taruna dan juga TP PKK. Maksud diadakannya penghijauan bertujuan untuk mengembalikan lingkungan agar lebih sehat tertata rapi bersih dan hijau untuk mendukung terwujudnya lingkungan yang asli dan rindang. Selanjutnya dilakukan penghijauan di kantor Desa Pasalae dengan tujuan untuk menciptakan lingkungan yang bersih, asri, dan rindang. Program ini dilaksanakan 27 September – 29 September 2021.

e. Bakti Sosial

Masjid al-Ikhlas merupakan masjid yang terletak di Desa Pasalae yang tidak hanya berfungsi sebagai tempat ibadah namun juga memiliki peran sebagai sarana interaksi masyarakat. Berbagai kegiatan dapat dilakukan di dalam masjid, mulai dari kegiatan ibadah rutin seperti shalat wajib, shalat jumat hingga kegiatan edukasi seperti majelis talim serta dilengkapi dengan fasilitas pendidikan anak (madrasah). Pada permasalahan ini rencana aksi program yang dilakukan adalah “bakti sosial di masjid al-Ikhlas” dalam aksi program ini dilakukan dengan tujuan untuk membantu masyarakat dalam membersihkan masjid agar memberikan kenyamanan kepada masyarakat Desa Pasalae. Program ini dilaksanakan setiap hari jumat selama pelaksanaan KKNT.

Pulau Dokokayu adalah pulau yang terletak di Desa Pasalae Kec Gentuma Raya Kab Gorontalo Utara. Konon namanya berasal dari bahasa kaidipang berarti banyak kayu. Untuk menjaga kelestarian lingkungan yang indah dan bersih di pulau Dokokayu sehingga kami melakukan bakti sosial untuk membersihkan lingkungan sekitar untuk meningkatkan minat para wisatawan untuk berkunjung di pulau tersebut.

5.2.2 Desa Nanati Jaya

Awal melaksanakan tugas, pertama kali oleh mahasiswa peserta KKN di hari Kamis. Kegiatan pertama adalah kegiatan silaturahmi kepada karang taruna dan masyarakat. Pada program pengenalan masyarakat, membahas tentang segala problematika yang dihadapi oleh masyarakat salah satunya karang taruna. Mahasiswa saat itu juga memperkenalkan program yang akan dilakukan selama bertugas di desa. Kegiatan diskusi dan rapat bersama masyarakat, telah menciptakan kedekatan mahasiswa dengan masyarakat, dan terjalin kerja sama yang baik. Program kegiatan yang telah dilaksanakan adalah pembinaan dan pendampingan belajar anak di sekolah berbasis literacy family, pembuatan tempat sampah, program bakti sosial, penyuluhan kesehatan, dan program pemerintah desa lainnya.

Hasil dari kegiatan inti dan kegiatan tambahan ini adalah :

- 1) Meningkatnya kemampuan belajar anak di sekolah PAUD
- 2) Adanya kesadaran dari orang tua siswa untuk bisa mendidik anak di rumah dan dapat mendampingi anak ke sekolah PAUD
- 3) Masyarakat dapat memanfaatkan sampah plastik untuk membuat kursi duduk/ Ecobrick guna untuk menghemat perekonomian masyarakat.
- 4) Adanya pelatihan pembuatan Ecobrick ini dapat dimanfaatkan oleh masyarakat untuk meningkatkan perekonomian yang ada di desa Nanati Jaya.

Pentingnya literasi dikenalkan kepada masyarakat salah satunya agar masyarakat dapat lebih bijak dalam memanfaatkan informasi yang dimiliki serta mandiri dalam memilih data dan informasi yang bermanfaat. Pada literasi pendidikan, banyak orang tua yang kurang melakukan pendampingan terhadap anak, kurangnya pemanfaatan gadget pada kehidupan anak, atau kurang bijak dalam menggunakan gadget, sehingga menjadikan anak kurang memahami pentingnya membaca dan menulis, belajar hanya fokus pada interaksi di sekolah, di rumah lebih banyak bermain gadget.

Melalui program KKN Tematik membangun desa yang dilaksanakan di desa Pasalae maupun Nanati Jaya, dapat meningkatkan pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan belajar di masyarakat khususnya bagi siswa sekolah di masa pandemi, adalah:

- a) Pengenalan sumber belajar tentang teknologi informasi dan komunikasi di ruang publik. Peningkatan jumlah dan ragam bahan bacaan bertema teknologi informasi dan komunikasi dalam bentuk koran, majalah, atau buku di ruang publik, seperti stasiun, terminal, bandara, taman bacaan masyarakat, dan perpustakaan umum. Bijak dalam memahami sumber belajar. Sumber belajar diperoleh dengan menggunakan akses internet dengan sangat cepat dan efisien. Kebutuhan masyarakat dalam memperoleh pengetahuan dan mengasah keterampilan harus ditunjang oleh kesediaan akses internet yang ada di masyarakat.

- b) Penyebaran informasi dan pengetahuan melalui media sosial, seperti pos-el (email), Whatsapp, Line, Facebook, Instagram, dan Messenger sudah dimiliki oleh sebagian besar masyarakat. Media sosial ini dimanfaatkan sebagai penyebaran informasi dan pengetahuan sebagai bentuk sumber belajar masyarakat. Namun, masyarakat perlu kritis dan bijak dalam penyebaran informasi sebagai bentuk belajar masyarakat. Namun, di sini masyarakat diharuskan untuk kritis dan bijak dalam menyebarkan informasi dan pengetahuan yang dibuat atau yang diperolehnya
- c) Pendampingan dengan metode *sharing* atau diskusi dengan masyarakat. *Sharing session* dilakukan dengan mengundang pakar untuk berbagi mengenai cara mereka mengaplikasikan teknologi digital didalam profesi dan kehidupan. Pelibatan para pakar, praktisi, dan profesional secara personal atau kelmebagaan yang saling berkaitan dengan dunia teknologi informasi dan komunikasi di masyarakat dapat meningkatkan literasi digital masyarakat melalui berbagai kegiatan yang menyenangkan, seperti pada kelas inspirasi dan kelas berbagi. Materi yang dibagikan oleh pakar, praktisi, dan juga profesional dapat disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat.
- d) Pelibatan para pemangku kepentingan, seperti pemerintah daerah, dunia usaha dan industri, media, dan relawan pendidikan. Pelibatan semua pemangku kepentingan dalam rangka pengembangan literasi digital di masyarakat dapat dilakukan dalam berbagai bentuk, misalnya, membuat kegiatan/aktivitas literasi digital dalam bentuk pameran digital, menyediakan sarana dan prasarana pendukung literasi digital, memfasilitasi pelatihan fasilitator literasi digital di lingkungan masyarakat, khususnya untuk para tokoh literasi
- e) pengetahuan dan mengasah keterampilan harus ditunjang oleh kesediaan oleh akses internet yang ada di masyarakat.
- f) Penyebaran informasi dan pengetahuan melalui media sosial, seperti pos-el (email), Whatsapp, Line, Facebook, Instagram, dan Messenger sudah dimiliki oleh sebagian besar masyarakat. Media sosial ini dimanfaatkan sebagai penyebaran informasi dan pengetahuan sebagai bentuk sumber belajar masyarakat. Namun, masyarakat perlu kritis dan bijak dalam penyebaran informasi sebagai bentuk belajar masyarakat.

BAB VI

PENUTUP

5.1 Simpulan

Hasil yang didapatkan dari kegiatan inti dan kegiatan tambahan ini adalah :

- 1) Bisa meningkatkan kemampuan belajar anak di sekolah PAUD
- 2) Adanya kesadaran dari orang tua siswa untuk bisa mendidik anak di rumah dan mau mendampingi anak ke sekolah PAUD
- 3) Masyarakat dapat memanfaatkan sampah plastik untuk membuat kursi duduk/ecobrick guna untuk menghemat perekonomian masyarakat.
- 4) Adanya pelatihan pembuatan ecobrick ini dapat dimanfaatkan oleh masyarakat untuk meningkatkan perekonomian yang ada di desa Pasalae dan Nanati Jaya Kec. Gentuma Raya.

5.2 Saran

Terlaksanakannya program-program yang digagas oleh tim KKN Tematik akan semakin baik dan sempurna apabila warga desa terutama untuk guru dan orang tua siswa dan juga masyarakat memiliki semangat untuk melanjutkan program-program tersebut. Oleh sebab itu seluruh warga masyarakat diharapkan untuk terus melanjutkan program yang telah dilaksanakan sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

Aulawi, Moch. Basit. 2012. *Optimalisasi Layanan Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa*. Pustakaloka, Vol. 4, N0. 1

Cahyani, Indah Rahma . 2016. *Peran Orang Tua Dan Guru dalam Mengembangkan Literasi Dini (Early Literacy) Di Kabupaten Sidoarjo*. Skripsi. Malang : FISIP UA. (Tidak Diterbitkan)

Jaringan Pegiat Literasi Digital. 2017. Peta Gerakan Literasi Digital di Indonesia. Konferensi Literasi Digital. UNY. 12 September.

Kuntoro, Sodik A. 1995. *Pendidikan untuk Semua: Pendekatan Budaya, dalam Majalah Cakrawala Pendidikan*, Yogyakarta: IKIP Yogyakarta.

Ma'mur, Lizamudin. 2010. *Membangun Budaya Literasi*. Jakarta : Diadit Media

Rahim, Farida. 2007. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara

Lampiran 1. Biodata Ketua dan Anggota Tim Pengusul

BIODATA KETUA DAN ANGGOTA PELAKSANA

A. Biodata Ketua

A. Identitas Diri

1.	Nama Lengkap	Sitti Rachmi Masie, S. Pd., M. Pd.
2.	Jabatan Fungsional	Lektor Kepala
3.	Jabatan Struktural	-
4.	NIP	19800408 200501 2002
5.	NIDN	0008048002
6.	Tempat dan Tanggal Lahir	Gorontalo, 8 April 1980
7.	Alamat Rumah	Desa Bulila Kecamatan Telaga Kab. Gorontalo
8.	Nomor Telepon/Faks/HP	085240202300
9.	Alamat Kantor	Universitas Negeri Gorontalo Fakultas Sastra dan Budaya. Jl. Jend Sudirman No.06 Kota Gorontalo 96128
10.	Nomor Telepon/Faks	0435-827354 /0435-827354
11.	Alamat e-mail	sittirachmimasie@yahoo.com
12.	Lulusan yang Telah Dihasilkan	28
13.	Mata Kuliah yang Diampu	1. Menulis Karya Sastra
		2. Membaca Kritis Kreatif dan Sintopis
		3. Desain Pembelajaran Bahasa dan Sastra

		Indonesia
		4. Berbicara Dialektik

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	IKIP Negeri Gorontalo	Universitas Negeri Malang	Universitas Negeri Malang
Bidang Ilmu	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	Pendidikan Bahasa Indonesia	Pendidikan Bahasa Indonesia
Tahun Masuk-Lulus	1998– 2003	2006 – 2009	2013-2018
Judul Skripsi/Thesis/ Disertasi	Analisis Penokohan dalam Novel Tak Putus Dirundung Malang Karya Sutan Takdir Alisyahbana melalui Pendekatan Dekonstruksi	Peningkatan Kemampuan Menulis Naskah Drama melalui Konversi Cerita Pendek di SDN 76 Kota Tengah	Model Pembelajaran Menulis Cerita Pendek dengan Pendekatan Literasi Kreatif Bermuatan Nilai Kewirausahaan
Nama Pembimbing/Promotor	1. Prof. Dra. Hj. Mintje Musa Kasim, M.Hum 2. Dra. Sance Lamusu, M.Hum	1. Prof. Dr. H. Nurhadi, M.Pd. 2. Prof. Dr. H. Abd. Syukur Ghazali, M. Pd.	1. Prof. Dr. Wahyudi Siswanto, M.Pd 2. Dr. Hj. Yuni Pratiwi, M.Pd 3. Prof. Dr. Heri Suwignyo, M.Pd

C. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir

Tahun	Judul Penelitian	Sumber Dana
2012	Karakterisasi Showing Novel Bumi Cinta karya Habiburrahman El-Shirazy	PNBP
2016	Pengembangan Strategi Pembelajaran Menulis Cerita Pendek dengan Pendekatan Literasi Kreatif Bermuatan Nilai Kewirausahaan di Perguruan Tinggi	Hibah Disertasi
2017	Pengembangkan Model Pembelajaran Menulis Cerita Pendek dengan Pendekatan Literasi Kreatif Bermuatan Nilai Kewirausahaan	Disertasi
2018	Eksplorasi Kreativitas Mahasiswa dalam Menginterpretasi Karya Sastra Berdasarkan Kecerdasan Emosi Melalui Hasil Membaca Kritis, Kreatif dan Sintopis	PNBP UNG

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

Tahun	Judul Pengabdian	Sumber Dana
2012	Peningkatan Keterampilan dalam Memandu Acara bagi Pemuda Desa Dulamayo Selatan Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo	PNBP
2017	Pemberdayaan Penyuluh Agama Melalui Peningkatan Keterampilan Berbicara dengan Menggunakan Teknik Beretorika	Mandiri

	Disampaikan Pada Kegiatan Daurah Mubalighah oleh Persaudaraan Muslimah Provinsi Gorontalo	
2018	Sosialisasi Tentang Pemberdayaan Masyarakat Terhadap Pelestarian Tanaman Adat Sebagai Salah Satu Usaha Penanggulangan Bencana Banjir	PNBP UNG
2019	Pemberdayaan Masyarakat Putus Sekolah Melalui Peningkatan Keterampilan Literasi Dengan Metode Digital Kreatif dalam Mewujudkan Budaya Baca Masyarakat di Desa Mokonowu Kecamatan Gentuma Raya Kabupaten Gorontalo Utara.	PNBP UNG

E. Pengalaman Penulisan Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Buku	Tahun	Penerbit
1	Antologi Puisi “Mengembara Lewat Sajak”	2013	Deepublish
2	Menulis Kreatif Naskah Drama Penerapan Strategi Konversi Cerpen	2015	Ideas Publishing
3	Strategi Pembelajaran Menulis Cerpen dengan Pendekatan Literasi Kreatif Bermuatan Nilai Kewirausahaan	2016	Ideas Publishing

F. Pengalaman Penyampaian Makalah pada Pertemuan Seminar Ilmiah

5 Tahun Terakhir

No.	Nama Pertemuan/ Judul Artikel/Makalah	Tahun	Tempat
1	Pesona Cinta Suci dalam Novel di Bawah Lindungan Ka’bah karya Hamka dan Titian Nabi karya Muhammad Masykur A.R Said (Kajian Intertekstual)	2013	Seminar Internasional Balai Bahasa Bandung
2	Internalisasi Nilai Kewirausahaan melalui Kompetensi Literasi dalam Pembelajaran Mengapresiasi Cerita Pendek di SMA	2015	Konfrensi Nasional Universitas Sebelas Maret Surakarta
3	From Biography to Short Story: Learning Strategy Creative Writing Through Transformation Rides	2015	Seminar Internasional Universitas Negeri Makassar
4	Pemaknaan Kekuasaan dalam Kumpulan Cerpen ‘ <i>Drama Itu Berkisah Terlalu Jauh</i> ’ Karya Puthu Ea dan Relevansinya dalam	2015	Seminar Internasional Universitas Pendidikan Indonesia

	Pembelajaran Menginterpretasi Makna Cerita Pendek di SMA		Bandung
5	Eksistensialisme Tokoh dalam Novel Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck karya Hamka dan Bumi Cinta karya Habiburrahman Elshirazy	2019	Seminar Nasional Tema: Manajemen Perubahan Era Disruption
6	Memahami Informasi Tertulis dalam Berbagai Bentuk Teks	2019	Universitas Negeri Makassar

G. Publikasi Ilmiah

No.	Judul Publikasi	Nama Jurnal	Tahun Terbit
1.	Pesona Cinta Suci dalam Novel di Bawah Lindungan Ka'bah karya Hamka dan Titian Nabi karya Muhammad Masykur A.R Said (Kajian Intertekstual)	Prosiding Riksa Bandung	2013
2	Penggunaan Teknik Pemandu Grafis untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Menginterpretasi Makna Teks Cerita Sejarah di SMA	Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Budaya ISSN: 2442: 367X Volume/nomor 01 Februari 2015	2015
3	Internalisasi Nilai Kewirausahaan melalui Kompetensi Literasi dalam Pembelajaran Mengapresiasi Cerita Pendek di SMA	Prosiding Konferensi Nasional Bahasa dan Sastra III di Surakarta. ISBN: 978-602-7373-90-7	2015
4	From Biography to Short Story: Learning Strategy Creative Writing Through	Proceeding Icole 4 th (International Conference on Language Education. Main Theme: Curriculum and Materials	2015

	Transformation Rides	Development in Language Education. ISBN: 978-602-96004-3-8	
5.	Pemaknaan Kekuasaan dalam Kumpulan Cerpen ' <i>Drama Itu Berkisah Terlalu Jauh</i> ' Karya Puthu Ea dan Relevansinya dalam Pembelajaran Menginterpretasi Makna Cerita Pendek di SMA	Prosiding Seminar Internasional 2015 Riksa Bahasa IX Tema: Peran Strategi Bahasa dan Sastra Indonesia dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN ISBN: 978-602-73597-2-7	2015
6.	Students' Motivation and Appreciation on The Teaching of Writing Short Story Based on Creative-Literacy	Journal of Educational Science and Technology Volume 3 Number 3 December 2017 Page. 226- 234 p-ISSN:2460-1497 and e-ISSN: 2477-3840 DOI: http://dx.doi.org/10.26858/est.v3i3.4200	2017
7.	The Literacies Effectiveness of Short Story Writing Learning Model	Journal of Language Teaching and Research, Vol. 9, No. 2, pp. 391-397, March 2018 DOI: http://dx.doi.org/10.17507/jltr.0902.23 ISSN 1798-4769	2017
8.	Eksistensialisme Tokoh dalam Novel Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck karya Hamka dan Bumi Cinta karya Habiburrahman Elshirazy	Prosiding Seminar Nasional Gaya Kerja Milenial dan Tantangan Kolaborasi di Era Disrupsi Teknologi. ISBN: 978-602-5878-81-7	2019

H. Penghargaan yang Pernah Diraih dalam 10 Tahun Terakhir

5 Tahun Terakhir

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1	Peringkat Pertama Dosen Berprestasi Tingkat Fakultas Sastra dan Budaya	FSB UNG	2012
2	Peringkat Ketiga Dosen Berprestasi Tingkat Universitas Negeri Gorontalo	UNG	2012

Data di atas benar dan dapat dipertanggungjawabkan. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima resikonya.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya.

Gorontalo, 28 Maret 2020

Pengusul



Dr. Sitti Rachmi Masie, S.Pd.,M.Pd.

Identitas Anggota Peneliti

A. Identitas Diri

1.	Nama Lengkap	Dr. Herman Didipu, S.Pd.,M.Pd
----	--------------	-------------------------------

2.	Jabatan Fungsional	Lektor
3.	Jabatan Struktural	-
4.	NIP	19800408 200501 2002
5.	NIDN	0008048002
6.	Tempat dan Tanggal Lahir	Gorontalo, 11 Januari 1983
7.	Alamat Rumah	Jl. Ilahudu no 69 Kec. Padebuolo Kota Gorontalo
8.	Nomor Telepon/Faks/HP	085240773101
9.	Alamat Kantor	Universitas Negeri Gorontalo Fakultas Sastra dan Budaya. Jl. Jend Sudirman No.06 Kota Gorontalo 96128
10.	Nomor Telepon/Faks	0435-827354 /0435-827354
11.	Alamat e-mail	herdi.ung@gmail.com
12.	Lulusan yang Telah Dihilangkan	22
13.	Mata Kuliah yang Diampu	1. Menulis Karya Sastra
		2. Membaca Kritis Kreatif dan Sintopis
		3. Strategi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia
		4. Sintaksis

B. Riwayat Pendidikan

Tahun Lulus	Program Pendidikan (diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor)	Perguruan Tinggi	Jurusan/ Bidang Studi
2006	Sarjana	Universitas Negeri Gorontalo	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
2012	Magister	Universitas Negeri Gorontalo	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
2017	Doktor	Universitas Negeri Surabaya	Pendidikan Bahasa dan Sastra

C. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir

Tahun	Judul Penelitian	Ketua/Anggota Tim	Sumber Dana
2011	Metode Karakterisasi Cerpen “Selamat Datang Cinta” Karya N.A. Huda		Mandiri
2012	Perbandingan Gaya Bahasa dalam Puisi-Puisi Indonesia Bertajuk “Tanah Air” (<i>Suatu Kajian Bandingan Stilistika</i>)		Mandiri
2012	Sistem Pemberian Gelar Sapaan dalam Bahasa Gorontalo	Anggota	BOPTN 2012
2014	Pengembangan Materi Pembelajaran Muatan Lokal berbasis Kearifan Lokal di Sekolah Dasar	Anggota	2014
2016	Pengembangan Model Pembelajaran Terpadu <i>Sequenced</i> untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Sains	Anggota	Hibah Bersaing

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

Tahun	Jenis/ Nama Kegiatan	Tempat
2018	Pemateri Pelatihan LDK Mahasiswa Fakultas Sastra dan Budaya	FSB UNG
2014	Moderator Lomba Debat Bahasa Indonesia Siswa SMA Tingkat Propinsi Gorontalo	Hotel Paradise Gorontalo

E. Pengalaman Penulisan Buku dalam 5 Tahun Terakhir

Tahun	Judul	Penerbit/Jurnal
2012	Sastra Daerah : Konsep Dasar dan Ancangan Penelitiannya	Jakarta: Dapur Buku
2012	Berkenalan dengan Sastra	Jakarta: Dapur Buku
2013	Teori Pengkajian Sastra (Sebuah Pengantar)	Bandung: Mujahid Press
2013	Kumpulan Cerpen Bastrasia: Selamat Datang Cinta	Yogyakarta: Deepublish
2013	Kumpulan Naskah Drama Bastrasia: Berkah Kasih Saya	Yogyakarta: Deepublish
2013	Kumpulan Puisi Bastrasi: Goresan Kalbu	Yogyakarta: Deepublish
2014	Apresiasi Sastra dan Orientasi Pembelajarannya dalam Kurikulum 2013	Yogyakarta: Deepublish
2017	Novel Etnografis: Mengokohkan Kebinekaan Budaya Indonesia (Bab buku dalam <i>Sastra Etnografi: Hakikat dan Praktik Pemaknaan</i>)	Yogyakarta: Morfalingua
2018	Dasar-Dasar Apresiasi, Kajian, dan Pembelajaran Prosa Fiksi	Gorontalo: Athra Publishing

F. Pengalaman Penyampaian Makalah pada Pertemuan Seminar Ilmiah

3 Tahun Terakhir

Tahun	Judul	Penyelenggara
2013	Kearifan Lokal Masyarakat Gorontalo dalam Sastra Lisan Gorontalo sebagai Pilar Pembentukan Karakter Anak Bangsa	Seminar Internasional Sastra Bandung, pada 11 s.d. 12 Juni 2013 di Bandung
2013	Optimalisasi Pembelajaran Sastra Anak sebagai Dasar Pembentukan Karakter Manusia Indonesia	Makalah Seminar Internasional Bahasa, Sastra, Budaya, dan Pengajarannya, pada 28-30 Agustus 2013 di Manado
2013	Register Bahasa Gorontalo di Kalangan Masyarakat Pengrajin Pandai Besi	Makalah Konferensi Linguistik Tahunan ke-11, pada 1-2 Mei 2013, di Unika Atmajaya Jakarta
2014	Implementasi Penilaian Autentik dalam Pembelajaran Apresiasi Sastra	Makalah Seminar Nasional Sastra Indonesia, yang diselenggarakan pada 23 April 2014 di Gorontalo
2017	Cultural Artifacts and the Values of It Sacred for Society of Asmat Tribe Papua in the Novel by Ani Sekarningsih (Study of Literary Anthropology)	The 1th International Seminar of Language, Literature, and Education, di Jakarta, pada 25-26 Juli 2017
2017	<i>Leningo</i> , Sastra Humanitas dari Gorontalo: Konkretisasi Nilai-nilai	Konferensi Internasional Kesusastraan XXVI di Bengkulu pada 28-29 September 2017
2017	Representasi Kerusakan Lingkungan di Kalimantan dalam Novel <i>Anak Bakumpai Terakhir</i> Karya Yuni Nurmalia	Seminar Nasional, di Gorontalo, pada 26 Oktober 2017

	(Perpektif Ekologi Sastra)	
2017	Gotong Royong dari Perspektif Budaya Suku Dayak dan Suku Asmat: Refleksi Multikultural dalam Novel Etnografis Indonesia	Seminar Nasional “Pembelajaran Bahasa dan Sastra Berbasis Multikultural di Era

33

34

35

36

37

38

39

40

41

43

44

45

46

47

48

49

50

51

52

53